

ANALISIS FAKTOR SIKAP PADA PERILAKU PENCEGAHAN PENULARAN HIV/AIDS PADA IBU HAMIL

Romdiyah¹, Fifi Alviana²,

¹Dosen Kebidanan FIKES UNSIQ

²Dosen Keperawatan FIKES UNSIQ

ABSTRACT

Purpose: To analyze the attitude factor on the prevention of HIV / AIDS transmission in pregnant women.

Methods: The design of this study was non-experimental (observational) with a cross sectional design. The sampling technique used total sampling or saturated sampling with a total of 60 pregnant women. The analysis used univariate, bivariante and multivariate analysis.

Results: The proportion of respondents in prevention behavior is more in the group that has an attitude about preventing transmission of HIV / AIDS that is less supportive (70.0%) compared to the group that has an attitude about preventing transmission of HIV / AIDS that supports (30.0%). Chi square analysis test results obtained $p = 0.003$.

Conclusion: There were a relationship between attitudes towards preventing transmission of HIV / AIDS with behaviors to prevent transmission of HIV / AIDS.

Key word: Attitudes, HIV / AIDS, pregnant women

ABSTRAK

Tujuan: Untuk menganalisis faktor sikap pada pencegahan penularan HIV/AIDS pada ibu hamil.

Metodologi: Jenis penelitian non eksperimental (observasional) dengan rancangan cross sectional. Teknik sampling yang digunakan penelitian ini menggunakan total sampling atau sampling jenuh dengan jumlah 60 ibu hamil. Analisa yang digunakan adalah analisa univariat, bivariat dan multivariat.

Hasil: Proporsi responden yang kurang baik dalam perilaku pencegahan lebih banyak terdapat pada kelompok yang memiliki sikap tentang pencegahan penularan HIV/AIDS yang kurang mendukung (70,0%) dibandingkan dengan kelompok yang memiliki sikap tentang pencegahan penularan HIV/AIDS yang mendukung (30,0%). Hasil uji chi square didapatkan hasil $p=0,003$ dimana $p < 0,05$.

Kesimpulan: Terdapat hubungan antara sikap terhadap pencegahan penularan HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS.

Kata Kunci: Sikap, HIV/AIDS, ibu hamil

Pendahuluan

Indonesia sebagai salah satu negara berkembang juga mengalami peningkatan jumlah penderita HIV dari tahun ke tahun. Selama sepuluh tahun terakhir Indonesia sudah menjadi negara urutan kelima di Asia paling beresiko HIV/AIDS dan tergolong sebagai negara tingkat epidemi terkonsentrasi karena memiliki jumlah populasi paling rawan tertular HIV seperti:

pekerja seks komersial, narapidana, pengguna narkoba jarum suntik dan ibu hamil. Jumlah kumulatif penderita HIV/AIDS dari 1 April 1987 sampai dengan bulan September 2014 pada penderita HIV ada 150.296 orang dan penderita AIDS 55.799 orang, kemudian kematian akibat HIV/AIDS sebanyak 9.796 orang. Sebagian besar ditemukan pada kelompok heteroseksual 34.305 orang,

kelompok homoseksual 1.366 orang, perinatal 1.506 orang, IDU 8.462 orang, infeksi HIV yang ditularkan melalui transfusi darah sekitar 130 orang dan tidak diketahui sebanyak 9.536 orang.

Dari 10 provinsi di Indonesia dengan kasus AIDS terbanyak sampai dengan maret 2012, Jawa Tengah berada pada urutan nomor 6 dengan jumlah kasus 1630. Epidemi HIV/AIDS di Jawa Tengah dari tahun 1993 sampai dengan 31 Desember 2014, dengan jumlah HIV 10.804 kasus, AIDS 4.933 kasus dan yang meninggal sebanyak 1.192 kasus. Distribusi AIDS menurut kelompok umur yaitu usia 25-29 tahun sebanyak 609 kasus (26,66%). Faktor resiko penularan kasus AIDS yang terbanyak heteroseksual 1886 (79,3%), IDU 272 (11,4%), perinatal 117 (4,9%), homoseksual 96 (4,0%) dan transfusi 8 (0,3%).

Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo pertama kali ditemukan kasus HIV/AIDS tahun 2004, mengalami kenaikan dari tahun ke tahun. Sampai tahun 2016 data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo berjumlah 349 kasus HIV/AIDS yang terdiri dari 196 kasus HIV, dan 153 kasus AIDS, serta yang sudah meninggal dunia 96 kasus dengan usia balita berumur 0-4 tahun sejumlah 10 anak dan pada usia reproduktif umur 20-39 yaitu 281 kasus. Berdasarkan Faktor resiko terjadi pada ibu ke bayi 15 kasus, dan Cakupan pemanfaatan CBHCT pada populasi kunci dan ibu hamil di Kab. Wonosobo Tahun 2015 sejumlah 76 kasus HIV positif

Pencegahan pada infeksi HIV pada ibu hamil harus dilakukan secara rutin karena pada masa kehamilan ibu dengan HIV akan terlibat langsung dengan layanan kesehatan. Salah satu layanan kesehatan yang dilakukan yaitu program Antenatal Care (ANC) sebelum kelahiran. Unit pelayanan kesehatan ibu dan anak adalah garis depan dalam upaya pencegahan penularan dari ibu (HIV positif) (Helekaan et.all, 2012).

Pencegahan HIV untuk ibu hamil seharusnya dilakukan pada trimester pertama atau trimester kedua sehingga bisa meningkatkan sikap positif ibu HIV. Pada kenyataannya, yang sering terjadi adalah ibu hamil terdeteksi HIV positif pada usia kehamilan lanjut (trimester ketiga). Kebanyakan kasus yang ditemukan dalam *rapid assessment* ini dapat dikatakan bahwa seorang ibu mau melakukan tes HIV karena atas anjuran dari dokter-dokter yang merawat anggota keluarga mereka (suami atau anak) yang diduga terkena HIV positif, bukan karena layanan VCT.

Tujuan Penelitian

Untuk menganalisis faktor sikap pada pencegahan penularan HIV/AIDS pada ibu hamil.

Metode Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian non eksperimental (*observasional*) yaitu tidak melakukan perlakuan pada subyek penelitian dalam rangka memberikan gambaran secara jelas tentang masalah pada subyek dengan menggunakan desain *cross sectional*. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini yaitu total sampling atau sampling jenuh dengan jumlah 60 ibu

hamil. Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Kalikajar 1 Kabupaten Wonosobo pada tanggal 2 November – 8 November 2017. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Analisa yang digunakan adalah analisa univariat, biavariat dan multivariat. Analisis univariat digunakan untuk memberikan gambaran secara umum terhadap variabel-variabel yang diteliti. Analisis Bivariat dilakukan untuk analisis data dua variabel yang bertujuan mencari **Hasil Penelitian**

kemaknaan antara variabel bebas dan variabel terikat untuk masing-masing data variabel dengan crosstab (tabulasi silang). Hubungan antara variabel bebas dengan skala ordinal, dianalisis dengan uji chi square untuk mendapatkan hubungan bermakna. Analisis multivariat dilakukan melalui uji regresi logistik untuk melihat hubungan variabel-variabel bebas dengan variabel terikat dan variabel bebas mana yang paling besar pengaruhnya terhadap variabel terikat.

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Ibu Hamil

Variabel	Baik		Kurang baik		Total	
	F	%	f	%	f	%
Pendidikan						
Rendah (SD dan tidak tamat SD)	12	57,1	9	42,9	39	100,0
Tinggi (SMP, SMA, AKADEMI, PT)	22	56,4	17	43,9	21	100,0
Pekerjaan ibu						
Bekerja	12	70,6	5	29,4	17	100,0
Tidak bekerja	22	51,2	21	48,8	43	100,0
Usia ibu						
< 20 tahun	3	50,0	3	50,0	6	100,0
20-35 ahun	27	57,4	20	42,6	47	100,0
>35 tahun	4	57,1	3	42,9	7	100,0
Pekerjaan suami						
Bekerja	34	56,7	26	43,3	60	100,0
Tidak bekerja	-	-	-	-	-	-
Usia suami						
Muda	27	57,4	20	42,6	47	100,0
Tua	7	53,8	6	46,2	13	100,0

Berdasarkan hasil tabulasi silang tingkatan pendidikan responden Tabel.1 menunjukkan bahwa proporsi responden yang baik perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS lebih banyak terdapat pada kelompok yang memiliki pedidikan rendah (57,1%) dibandingkan dengan kelompok yang memiliki tingkat pendidikan tinggi (56,4%). Proporsi responden yang kurang

baik dalam perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS lebih banyak terdapat pada kelompok yang tidak bekerja (48,8%) dibandingkan dengan responden yang bekerja (29,4%).

Berdasarkan tabulasi silang menurut usia responden menunjukkan bahwa responden yang memliki perilaku kurang

baik dalam pencegahan penularan HIV/AIDS lebih banyak terdapat pada kategori < 20 tahun (50,0%) dibandingkan dengan responden dengan kategori usia 20-

35 tahun (42,6%). Proporsi pekerjaan suami responden 100 % memiliki pekerjaan dan usia suami responden terbanyak pada usia produktif yaitu 57,4%.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi dan Hasil Analisis Chi-Square Terhadap Sikap Pencegahan Penularan HIV/AIDS

Variabel	Baik		Kurang baik		Total		p Value Chi-Square
	F	%	f	%	f	%	
Sikap dengan perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS							
Mendukung	28	70,0	12	30,0	40	100,0	0,003
Kurang mendukung	6	30,0	14	70,0	20	100,0	

Berdasarkan hasil tabulasi silang responden menurut sikap terhadap pencegahan penularan HIV/AIDS bahwa proporsi responden yang kurang baik dalam perilaku pencegahan lebih banyak terdapat pada kelompok yang memiliki sikap tentang pencegahan penularan HIV/AIDS yang kurang mendukung (70,0%) dibandingkan dengan kelompok yang memiliki sikap tentang pencegahan penularan HIV/AIDS yang mendukung (30,0%). Hasil uji chi square didapatkan hasil $p=0,003$ dimana $p < 0,05$.

Pembahasan

Secara normal, sikap yang kurang mendukung akan mendorong seseorang untuk melakukan perilaku yang kurang baik. Demikian juga dengan responden pada penelitian ini, masih terdapat responden yang memberikan sikap kurang mendukung terhadap upaya pencegahan penularan HIV/AIDS pada ibu hamil. Notoatmodjo mengungkapkan bahwa sikap belum merupakan suatu tindakan atau aktivitas, akan tetapi merupakan pencetus

(predisposisi) tindakan atau perilaku. Sikap merupakan reaksi terhadap objek di lingkungan tertentu sebagai suatu penghayatan terhadap obyek. Dalam penelitian ini, sebagian besar sikap mendukung responden terhadap pencegahan penularan HIV/AIDS pada ibu hamil dapat dipengaruhi oleh faktor pengetahuan yang dimiliki responden tergolong tinggi sehingga mampu mengarah ke perilaku yang baik dalam upaya pencegahan penularan HIV/AIDS pada ibu hamil.

Salah satu predisposisi tindakan dan perilaku seseorang terhadap tindakan dan aktifitas sehari-hari yaitu sikap. Sebagian besar responden memiliki sikap positif yang tidak mendukung terhadap upaya pencegahan penularan HIV dari ibu ke bayi. Sebagian besar responden juga mengetahui bahwa pentingnya pencegahan dengan melihat status HIV menjadi solusi kesehatan bagi ibu hamil tetapi banyak dari ibu hamil tidak memahami hal tersebut. Responden ada yang secara sadar menolak untuk mengetahui status HIV mereka

maupun suami dikarenakan perasaan yang takut terhadap stigma di masyarakat bahwa HIV merupakan penyakit terkutuk bagi mereka yang melakukan dosa atau kesalahan yang tidak bisa dimaafkan.

Kesimpulan

Adanya hubungan yang bermakna antara sikap terhadap pencegahan penularan HIV/AIDS dengan perilaku pencegahan penularan HIV/AIDS.

Daftar Pustaka

- Arikunto S. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Azwar S. 1998. *Sikap Manusia, Teori, dan Pengukurannya*. Liberty. Yogyakarta.
- Departemen Kesehatan RI. 2006. *Pedoman Nasional Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Bayi*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta.
- Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo. 2016. *Data tentang HIV/AIDS*. Dinas Kesehatan Kabupaten Wonosobo. Wonosobo.
- Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. 2011. *Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah*. Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Tengah. Semarang.
- Green LW. 1991. *Health Promotion Planning: Educational and Environmental Approach* (Second Edition). Mayfield Publishing Company. New York.
- Iskandar. 2008. *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial; Kuantitatif dan Kualitatif*. Gaung Persada press. Jakarta.
- Kementerian Kesehatan RI. 2011. *Pedoman Pencegahan Penularan HIV dari Ibu ke Anak*. Kementeerian Kesehatan RI. Jakarta.
- Komisi Penanggulangan AIDS Nasional (KPAN). 2010. *Strategi Nasional Penanggulangan HIV dan AIDS di Indonesia*. Komisi Penanggulangan AIDS Nasional (KPAN). Jakarta.
- Larasaty, ND dan IA Purwanti. 2016. *Kajian Niat Ibu Hamil dalam Melakukan Voluntary Counseling and Testing (VCT) di Puskesmas Kota Semarang*. Jurnal Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang. Vol. 5, No.2, Hal 103-113..
- Notoatmodjo S. 2007. *Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Notoatmodjo S. 2010. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Rineka Cipta. Jakarta.
- Rukiyah, Ai Y, dkk. 2011. *Asuhan Kebidanan III Nifas*. Jakarta: TIM.
- Sopiyudin MD. 2011. *Statistik untuk Kedokteran dan Kesehatan*. Salemba Medika. Jakarta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta Bandung.
- Nuraeni T, ND Indrawati, A Rahmawati. 2013. *Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Hiv/Aids Dan Vct Dengan Sikap Terhadap Konseling Dan Tes Hiv/Aids Secara Sukarela Di Puskesmas Karangdoro Semarang*. Jurnal Kebidanan Universitas Muhammadiyah Semarang. Vol 2. No 1. DOI: <https://doi.org/10.26714/jk.2.1.2013.%25p>.
- World Health Organization (WHO). 2003. *Integrating Gender Into HIV/AIDS Program*. A Review paper. Geneva.
- WHO. 2014. *Maternal Mortality: World Health Organization*.